

ABSTRAK

Kecanduan narkoba memberikan berbagai tingkat dampak pada otak. Setelah dikonsumsi, zat berbahaya dan beracun dari obat-obatan merembeskan otak melalui aliran darah. Intrusi bahan kimia ini dapat menyebabkan hilangnya kontrol atas impuls. Interaksi bahan kimia ini dengan sistem limbik memicu pelepasan emosi, menumbuhkan sensasi kesenangan dan kebahagiaan yang secara signifikan mempengaruhi keadaan pikiran individu. Strategi yang efektif untuk mengatasi kecanduan obat melibatkan analisis dan interpretasi sinyal electroencephalogram (EEG). EEG berfungsi sebagai metode yang berharga untuk mengeksplorasi pola aktivitas otak yang terkait dengan agresi. Dalam studi khusus ini, sistem inferensi neuro-fuzzy adaptif digunakan dengan fitur yang meliputi delta, theta, alpha, beta 1, dan beta 2. Pemanfaatan metode klasifikasi ini menghasilkan hasil yang mengesankan, mencapai tingkat akurasi 94,2%. Akurasi seperti itu sangat penting dalam pengembangan intervensi yang ditargetkan, karena memungkinkan dokter dan peneliti untuk mengidentifikasi tanda tangan saraf spesifik yang terkait dengan kecenderungan adiktif.

Keywords: Drugs, EEG, ANFIS, Classification.

Mathematics Subject Classification: 68T01, 68T05

Computing Classification System: I.4